

PENANAMAN NILAI-NILAI KEISLAMAN SISWA MELALUI KEGIATAN MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN

MUTIAH RAMADHANI SIMATUPANG

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: mutiaramadhani1912@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai keislaman siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yaitu dalam bentuk angka bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat dan paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, uraian singkat dan penarikan kesimpulan. Sumber datanya yaitu kepala sekolah, mentor, guru SMP Mhammasiyah 48 Medan. Serta teknik pengumpulan datanya adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-Islam dan kemuhammadiyah adalah nilai ibadah, nilai akidah, dan nilai akhlak serta mentoring al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pembelajaran menggunakan metode ceramah, metode mentoring dan metode deskriptif serta pemberian nasehat dan memberikan contoh tentang bagaimana nilai-nilai keislaman itu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Nilai-nilai Keislaman, Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Pendidik adalah orang yang bersengaja mempengaruhi orang lain untuk menjadi lebih baik lagi dengan arahan dan bimbingannya, memberikan contoh yang baik kepada orang yang dipengaruhinya. Maksud mempengaruhi disini tidak hanya dari perkataan saja tetapi juga melalui tingkah laku seperti memberikan contoh sikap yang baik agar orang lain termotivasi melakukan hal serupa (Wedan 2016).

Untuk menjadi pendidik yang baik perlu adanya persiapan, upaya peningkatkan kredibilitas dan wibawa, menarik simpati peserta didik, memahami peserta didik, menumbuhkan solidaritas, upaya pendekatan dengan peserta didik penting dilakukan untuk memudahkan pendidik memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didik, ketika telah menjalin kedekatan dengan peserta didik, pendidik mampu dengan mudah memberikan transfer ilmu, dengan begitu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Agama Islam yang sudah ada dan menjadi mata pelajaran di sekolah tersebut dan menjadi mata pelajaran di sekolah tersebut harus menghasilkan suatu nilai (Islam) yang diimplementasikan dalam setiap aspek kehidupan, terutama di lingkungan sekolah. Dengan nilai tersebut, maka Pendidikan Agama Islam yang muncul tidak hanya bersifat teoritis, akan tetapi secara praktis juga. Saat ini, nilai-nilai dari agama (Islam) harus dapat dirasakan bukan hanya dari aspek kognitif saja, melainkan dari aspek efektif, dan juga psikomotonya.

Penanaman nilai-nilai Islam dalam suatu pendidikan tersebut harus mudah dipahami sehingga para siswa atau peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi dari nilai-nilai Islam tersebut setidaknya terimplementasikan di lingkungan terdekat para peserta didik, seperti di sekolah ataupun di keluarga.

Perkembangan arus globalisasi saat ini semakin cepat dan dampaknya tidak selalu positif. Berbagai macam kemajuan atau kecanggihan teknologi atau kecepatan informasi digital juga dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong perilaku menyimpang, termasuk kepada anak-anak dan remaja. Dalam konteks ini, kenakalan remaja merupakan salah satu keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri selalu muncul dalam beragam bentuk, waktu, dan tempat berbeda. Tapi, kenakalan tersebut juga bukan sepenuhnya kesalahan anak-anak atau remaja.

Jika dikaitkan dengan nilai-nilai agama islam, kondisi remaja saat ini dapat terbilang jauh dari harapan dan cukup memprihatinkan. Pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Islam harus diajarkan kepada anak sejak dini sebagai bekal dalam kehidupan mereka. Dengan berbekal ilmu pengetahuan agama islam, maka seiring bertambahnya usia, ia akan tahu bagaimana harus bersikap terhadap tuhan, sesama, dan terhadap lingkungannya. Ia akan bertindak sesuai dengan aturan-aturan islam ketika berada di lingkungan sekolah dan masyarakat (Yanti 2020). Hasilnya ia akan diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam bersosialisasi. Melalui pembekalan pengetahuan kepada peserta didik tentang berbuat sesuai dengan ajaran islam.

Penanaman nilai-nilai sangat identik dengan akhlak. Konsep lain yang setara namun berbeda dengan akhlak adalah etika dan moral, moral dan etika sama-sama menentukan nilai baik dan buruk dari sikap atau perbuatan. Perbedaannya terletak pada sumbernya. Akhlak bersumber pada al-Quran, etika bersumber pada pertimbangan rasio, dan moral bersumber pada adat kebiasaan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Akhlak dapat dipahami sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga akan muncul secara spontan saat diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu (Ramdhani 2016).

Untuk menanamkan nilai-nilai ajaran islam dalam lingkungan sekolah peserta didik harus sering didampingi maka dari itu kegiatan mentoring perlu dilakukan untuk memudahkan peserta didik memahami nilai-nilai ajaran islam. Mentoring Al-Islam adalah salah satu strategi ke-Islaman bagi peserta didik yang dilakukan melalui *halaqah-halaqah* (lingkungan kelompok kecil). Program ini diselenggarakan dalam rangka mengembangkan potensi dan fitrah keagamaan pada peserta didik.

Tujuan umum dari program ini adalah mendampingi dan menagarahkan peserta didik dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai ke-Islaman dalam dirinya sehingga terbentuk pribadi yang sadar akan keharusan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan mentoring dilakukan untuk membimbing peserta didik khususnya dalam membaca al-Quran dan membrikan pemahan terkait kemuhammadiyah dan nilai-

nilai keislaman yang mampu memperbaiki akhlak serta memperbaiki bacaan al-quran peserta didik. Orang yang mendampingi peserta didik selama kegiatan mentoring disebut Mentor.

Mentoring AI-Islam yang menjadikan salah satu tumpuan dalam mewujudkan pribadi-pribadi muslim di kalangan peserta didik tampak perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai bagaimana pelaksanaan mentoring AI-Islam mencapai tujuan dari masing-masing pertemuan selama dua semester. Untuk melihat pelaksanaan program Mentoring AI-Islam tidak dapat lepas dari beberapa komponen yang harus ada yaitu mentor, anggota mentoring, materi, metode, sarana dan prasarana, dan relasi antara mentor dengan anggota Mentoring AI-Islam.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti diketahui pemahaman tentang nilai-nilai keislaman pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 48 Medan masih rendah, pendidik kurang mengawasi setiap peserta didiknya, sehingga pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai keislaman masih rendah, ditambah lagi masa pandemi ini membuat kurangnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik, dikarenakan belajar hanya melalui daring dan tidak bertatap muka secara langsung, sehingga pendidik mengalami keterbatasan untuk mengawasi peserta didiknya.

Karena jarang bertatap muka antara pendidik dan peserta didik, membuat kedekatan antara peserta didik dan pendidik sulit untuk terjalin, disaat seperti ini pendidik mengalami kesusahan untuk membimbing peserta didik menanamkan nilai-nilai keislaman (Sopiah 2021). Salah satu penyebab peserta didik kurang memahami nilai-nilai keislaman yaitu kecanggihan teknologi, kurangnya pengawasan orang tua dirumah terhadap anaknya menggunakan teknologi yang canggih dapat membuat peserta didik semakin jauh dari nilai-nilai keislaman, ditambah lagi kurangnya waktu belajar dan lebih banyak dituntut untuk belajar dari rumah membuat peserta didik jauh dari arahan seorang pendidik sehingga tidak ada yang mengawasi peserta didik untuk menggunakan teknologi yang canggih dengan benar dan sesuai dengan ajaran nilai-nilai keislaman.

Maka dari itu SMP Muhammadiyah 48 Medan memformulasikan penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring AI-Islam dan kemuhammadiyahahan, dalam memberikan bimbingan lebih kepada peserta didik untuk memahami nilai-nilai ajaran agama islam dan mengajak peserta didik ikut serta dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti kajian di masjid-masjid muhammadiyah terdekat dan membaca al-Quran sebelum memulai pelajaran yang di simak oleh pendidik.

Sekolah berharap agar peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu duniawi saja, melainkan diiringi untuk bekal akhirat juga, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini, kita berada di zaman dimana teknologi sangat menjadi kebutuhan bagi setiap orang, peserta didik juga semakin melekat dengan handpone, sehingga membuat mereka lalai dan tidak sadar atas kewajibannya sebagai hamba Allah Swt, karena semua ini hanya dunia dan sifatnya titipan dan sementara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *field research* (penelitian lapangan), karena penelitian ini berlangsung di SMP Muhammadiyah 48 Medan secara real sesuai fakta lapangan. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yakni penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini dilakukan dalam tahap dan kurun waktu tertentu. Dalam artian, selama data belum terkumpul semua, maka penelitian akan terus dilakukan sampai waktu tertentu, dan apabila data-data yang urgen telah terkumpul, maka penelitian akan dihentikan.

Penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe fenomenologi yang sifatnya menganalisis, mendeskripsikan data dan menginterpretasi fenomena yang ditangkap dalam pengamatan (Wijaya 2018). Bahwasannya para peneliti model fenomenologi ini berupaya memahami makna peristiwa dan interaksi dengan orang, dan biasanya dalam situasi-situasi tertentu (Wijaya 2018).

3. HASIL

1) Pengembangan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 48 Medan

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan tentang penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah sebagai berikut.

a. Menumbuhkan minat siswa agar senantiasa merasa senang dengan pelajaran yang diberikan tentu tidak mudah, maka dari itu upaya guru untuk membuat siswa senang dengan pelajaran yang ia berikan sangat variatif, tidak guru-guru selalu mencari inovasi-inovasi baru untuk membuat ketertarikan siswa kepada pelajaran yang akan diberikan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Malik selaku guru bidang studi PAI.

b. Memberikan Penyadaran yang diberikan guru tentang pentingnya mempelajari nilai-nilai keislaman serta menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa termotivasi dan menimbulkan kesadaran tersendiri dari dalam diri siswa itu sendiri, guru berperan penting untuk mencontohkan nilai-nilai keislaman tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa mengikuti sikap baik yang dilakukan guru.

c. Menjelaskan tujuan akhir, Guru harus menjelaskan tujuan akhir dari pembahasan pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa, menjelaskan mengapa siswa harus mempelajari nilai-nilai keislaman, sehingga menambah semangat siswa dalam mendalami materi yang diajarkan dan memudahkan guru dalam mengembangkan bahan ajar PAI.

2. Penerapan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam kemuhammadiyah

Ketika ingin siswa untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam dirinya, guru-guru harus bekerja sama, tidak hanya guru tetapi semua staf di sekolah ikut andil dalam mencontohkan sikap nilai-nilai keislaman sehingga dengan sendirinya siswa terbiasa melihat contoh-contoh sikap nilai-nilai keislaman tersebut dan dengan sendirinya menerapkan ke dalam kehidupannya, dengan begitu siswa mulai terbiasa dengan nilai-nilai keislaman sehingga terbawa juga ke dalam lingkungan rumah ataupun keluarganya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah

a. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

1. Kedisiplinan
2. Keteladanan guru
3. Adanya kesadaran siswa

b. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

- 1) alokasi waktu dalam pengenalan materi
- 2) Latar belakang siswa yang tidak dari muhammadiyah
- 3) alat peraga

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam guru menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman telah dipaparkan diatas. Untuk sebagai pendidik, guru harus bisa menjadi teladan yang baik serta selalu mendukung siswanya untuk semangat belajar meskipun terdapat beberapa hambatan diharapkan hambatan tersebut tidak menjadi beban guru dalam menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan.

4. PEMBAHASAN

pemahaman mengenai ajaran Islam harus diajarkan kepada anak sejak dini sebagai bekal dalam kehidupan mereka. Dengan berbekal ilmu pengetahuan agama islam, maka seiring bertambahnya usia, ia akan tahu bagaimana harus bersikap terhadap tuhan, sesama, dan terhadap lingkungannya. Ia akan bertindak sesuai dengan aturan-aturan islam ketika berada di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasilnya ia akan diterima oleh masyarakat sekitarnya dalam bersosialisasi. Melalui pembekalan pengetahuan kepada peserta didik tentang berbuat sesuai dengan ajaran Islam.

Maka dari itu SMP Muhammadiyah 48 Medan memformulasikan penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring Al-Islam dan kemuhammadiyahahan, dalam memberikan bimbingan lebih kepada peserta didik untuk memahami nilai-nilai ajaran agama islam dan mengajak peserta didik ikut serta dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti kajian di masjid-masjid muhammadiyah terdekat dan membaca al-Quran sebelum memulai pelajaran yang di simak oleh pendidik.

Sekolah berharap agar peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu duniawi saja, melainkan diiringi untuk bekal akhirat juga, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini, kita berada di zaman dimana teknologi sangat menjadi kebutuhan bagi setiap orang, peserta didik juga semakin melekat dengan handphone, sehingga membuat mereka lalai dan tidak sadar atas kewajibannya sebagai hamba Allah Swt, karena semua ini hanya dunia dan sifatnya titipan dan sementara.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Melalui Kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di SMP Muhammadiyah 48 Medan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengembangan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyahahan di SMP Muhammadiyah 48 Medan

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan tentang penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyahahan sebagai berikut :

a. Menumbuhkan minat

Menumbuhkan minat siswa agar senantiasa merasa senang dengan pelajaran yang diberikan tentu tidak mudah, maka dari itu upaya guru untuk membuat siswa senang dengan pelajaran yang ia berikan sangat variatif, tidak guru-guru selalu mencari inovasi-inovasi baru untuk membuat ketertarikan siswa kepada pelajaran yang akan diberikan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Malik selaku guru bidang studi PAI.

b. Memberikan Penyadaran

Penyadaran yang diberikan guru tentang pentingnya mempelajari nilai-nilai keislaman serta menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa termotivasi dan

menimbulkan kesadaran tersendiri dari dalam diri siswa itu sendiri, guru berperan penting untuk mencontohkan nilai-nilai keislaman tersebut, sehingga dengan sendirinya siswa mengikuti sikap baik yang dilakukan guru.

C. Menjelaskan tujuan akhir

Guru harus menjelaskan tujuan akhir dari pembahasan pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa, menjelaskan mengapa siswa harus mempelajari nilai-nilai keislaman, sehingga menambah semangat siswa dalam mendalami materi yang diajarkan dan memudahkan guru dalam mengembangkan bahan ajar PAI.

2. Penerapan penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring al-islam kemuhammadiyah

Ketika ingin siswa untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam dirinya, guru-guru harus bekerja sama, tidak hanya guru tetapi semua staf di sekolah ikut andil dalam mencontohkan sikap nilai-nilai keislaman sehingga dengan sendirinya siswa terbiasa melihat contoh-contoh sikap nilai-nilai keislaman tersebut dan dengan sendirinya menerapkan kedalam kehidupannya, dengan begitu siswa mulai terbiasa dengan nilai-nilai keislaman sehingga terbawa juga kedalam lingkungan rumah ataupun keluarganya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah

a. Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

1. Kedisiplinan
2. Keteladanan guru
3. Adanya kesadaran siswa

b. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai keislaman siswa melalui kegiatan mentoring al-islam dan kemuhammadiyah pada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan

- 4) alokasi waktu dalam pengenalan materi
- 5) Latar belakang siswa yang tidak dari muhammadiyah
- 6) alat peraga

Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam guru menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman telah dipaparkan diatas. Untuk sebagai pendidik, guru harus bisa menjadi teladan yang baik serta selalu mendukung siswanya untuk semangat belajar meskipun terdapat beberapa hambatan diharapkan hambatan tersebut tidak menjadi beban guru dalam menerapkan penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan.

6. REFERENSI

- Ajmain@Jimaain Safar, Ab. Halim Tamuri, and Mohd Aderi Che Noh. 2012. "Penghayatan Adab Dan Akhlak Terhadap Alam Sekitar Dalam Kalangan Pelajar Sekolah." *Jurnal Teknologi, Universiti Teknologi Malaysia*.
- Anam, Rif'at Shafwatul. 2017. "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel." *Jurnal Edukasi Sebelas April*.
- Arif, Moh. 2017. "MEMBANGUN KEPRIBADIAN MUSLIM MELALUI TAKWA DAN JIHAD." *KALAM*.
- Azis, and Beni Riswandi. 2020. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAH PERSPEKTIF MUHAMMAD BIN SHALIH AL-UTSAIMIN." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Azizah, Amirah Al May. 2021. "INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA KURIKULUM 2013." *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*.
- B, Barsihannor. 2021. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

- Baharuddin, Baharuddin, and Lisa Nursita. 2020. "KEPEMIMPINAN DALAM SUPERVISI PENDIDIKAN DI MADRASAH." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Bandarsyah, Desvian, and Silvy Mei Pradita. 2019. "AMAL USAHA MUHAMMADIYAH BIDANG PENDIDIKAN: STUDI KASUS DI PWM SULAWESI SELATAN." *Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah*.
- Edyanto, Karsiman,. 2019. "PERAN MUHAMMADIYAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOKODA DI KOTA SORONG." *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Firdaus, Firdaus. 2019. "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*.
- Firmansyah, Firmansyah. 2020. "PENGARUH PENERAPAN PROGRAM MENTORING AL-ISLAM TERHADAP PRAKTIK BERAGAMA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM OGAN KOMERING ILIR KAYUAGUNG." *Jurnal PAI Raden Fatah*.
- Gaisun, Intan Zahariah, and Arba'ie Sujud. 2019. "Beriman Kepada Allah SWT Sebagai Fitrah Manusia Dalam Skrip Drama 'Tiang Seri Tegak Berlina' Karya Noordin Hassan." *Pendeta Journal of Malay Language, Education and Literature*.
- Ghazali Basri. 1984. "Konsep Dan Pengertian Pendidikan Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hafit Syaifullah, Dian, Budi Permana Yusuf, and Sunarta. 2020. "Ikhlas Kontraktual Dan Ikhlas Non Kontraktual: Kontekstualisasi Motto Ikhlas Beramal Di Era Human Capital 9." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Publik*.
- HALIK, ABDUL. 2007. Tesis "Studi Komparatif Manajemen Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Badar Dan Smun 5 Unggulan Parepare."
- Harahap, Saripah Anum, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Haryudha, and Dien Anshari. 2021. "Wawancara Kognitif Untuk Adaptasi Instrumen Copenhagen Burnout Inventory Pada Tenaga Kesehatan Indonesia." *Jurnal Medika Utama*.
- Hendrizal, Hendrizal. 2020. "MASALAH MINAT BELAJAR MURID SEKOLAH DASAR DAN SOLUSINYA." *Jurnal Cerdas Proklamator*.
- Huda, Hairul. 2019. "Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Dan Kemuhammadiyah [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)]." *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
- Ilyas, Yunahar. 2013. "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasul Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 1-9." *Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam*.
- Iskak, Iskak et al. 2021. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat." *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*.
- Kandiri, Kandiri, and Arfandi Arfandi. 2021. "GURU SEBAGAI MODEL DAN TELADAN DALAM MENINGKATKAN MORALITAS SISWA." *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*.
- Latif, Muhammad Abdul. 2021. "Pengembangan Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah Qurani Sebagai Media Penanaman Karakter Islami." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*.
- Lubis, Erni Sari Dwi Devi, and Ma'arif Jamuin. 2017. "Efektivitas Pembaharuan Kurikulum Mentoring Al Islam Dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015-2016." *Suhuf*.
- Nilwani. 2016. "Kiprah Muhammadiyah Dalam Kancah Politik Nasional." *Jurnal Tarbawi Khatulistiwa*.
- Perdana, Dayu Rika, Muhammad Mona Adha, and Nur Ardiansyah. 2021. "MODEL DAN STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DI SEKOLAH DASAR." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*.
- Ramdhani, Deddy. 2016. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Agama Islam Di KMI Pondok Pasantren Darusy Shadah SimoBoyolali." *Revista Brasileira de Geografia Física*.
- Saputra, M Fachdir, Rojif Mualim, and Sudarno Shobron. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Karakteristik Di Paguyuban Pengajar Pinggiran Sungai Code (P3S) Yogyakarta." *Profetika*.
- Sopiah, Cucu. 2021. "Dampak Pembelajaran Online Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*.
- Sudrajat, Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Taufiqurrahman, Taufiqurrahman. 2019. "IKHLAS DALAM PERSPEKTIF ALQURAN." *Eduprof: Islamic Education Journal*.

- Wedan, Mas. 2016. "Pengertian Pendidikan Dan Tujuan Pendidikan Secara Umum." *Silabus*.
- Wijaya, Hengki. 2018. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)." *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*.
- Yanti, Suhela. 2020. "Analisis Kebijakan Pendidikan." *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*.
- Yunahar, Ilyas. 2007. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam *Kuliah Akhlak*.